

SKRIPSI

**KAJIAN ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT
OLEH SUKU DAYAK BAKUMPAI DI WILAYAH KELURAHAN
ULU BENTENG KECAMATAN MARABAHAN
KABUPATEN BARITO KUALA**

Oleh:

**HELEN AULIA
2010611320010**



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEHUTANAN
BANJARBARU**

2024

**KAJIAN ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAH OBAT
OLEH SUKU DAYAK BAKUMPAI DI WILAYAH KELURAHAN
ULU BENTENG KECAMATAN MARABAHAN
KABUPATEN BARITO KUALA**

Oleh

**HELEN AULIA
2010611320010**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan
Program Studi Kehutanan**

**FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2024

Judul Penelitian : Kajian Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Oleh Suku Dayak Bakumpai di Wilayah Kelurahan Ulu Benteng Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala

Nama Mahasiswa : Helen Aulia
NIM : 2010611320010
Minat Studi : Teknologi Hasil Hutan

**Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
Pada Tanggal 31 Mei 2024**

Pembimbing I



Yuniarti, S.Hut., M.Si
NIP. 197803022003122004

Pembimbing II



Ir. H. Budi Sutiya, M.P
NIP. 196009151988031004

Mengetahui,

**Koordinator
Program Studi Kehutanan**



Yuniarti, S.Hut., M.Si
NIP. 197803022003122004

**Dekan
Fakultas Kehutanan**



Prof. Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si
NIP. 197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi lain. Skripsi ini tidak mengandung karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu dalam naskah atau disebutkan di daftar pustaka. Apabila dikemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal ini, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, Juni 2024



Helen Aulia

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Helen Aulia atau akrab disapa Helen, lahir di Marabahan 10 Juli 2002. Putri ketiga dari empat bersaudara oleh pasangan dari Bapak Alm. Imandi dan Ibu Derty Saryati. Bertempat tinggal di Kelurahan Ulu Benteng, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala.

Peneliti mengawali pendidikan di TK Anugrah Ulu Benteng tahun 2005 dan selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri Ulu Benteng 1 dan lulus pada tahun 2014, selanjutnya diterima di MTsn 2 Barito Kuala yang merupakan sekolah favorit dan lulus pada tahun 2017. Melanjutkan pendidikan ke SMK Negeri 1 Marabahan, selama tiga tahun berseragam putih abu-abu dimanfaatkan dengan baik oleh penulis untuk mencari ilmu dan pengalaman. Penulis aktif dalam kegiatan akademik maupun non akademik.. Kegiatan non akademik yang penulis jalani yaitu mengikuti beberapa ekstrakuler seperti PMR, pramuka, seni, dan menjadi anggota inti OSIS.

Pada tahun 2020, penulis diterima menjadi mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Selama menjadi mahasiswa penulis juga aktif dalam kegiatan dan organisasi seperti DPM Fahutan ULM, mengikuti program kampus merdeka yaitu Wirausaha Merdeka (WMK) selama satu semester di Universitas Brawijaya Malang Provinsi Jawa Timur mengikuti Festival Kampus Merdeka di Bali, dan mengikuti berbagai acara yang diadakan oleh kampus. Selama perkuliahan penulis mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) tahun 2022. Pada tahun 2023 penulis melaksanakan kegiatan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di Perum Perhutani Madiun Provinsi Jawa Timur. Kemudian pada tahun 2024 penulis melaksanakan Praktik Kerja Khusus (magang) di Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) di Tanah Laut, Pelaihari selama dua bulan (Februari – Maret 2024). Sebagai syarat akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Kehutanan, penulis membuat Skripsi yang berjudul Kajian Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Oleh Masyarakat Suku Dayak Bakumpai di Wilayah Kelurahan Ulu Benteng Kecamatan Marabahan Kabupaten Bartio Kuala.

RINGKASAN

Helen Aulia, Kajian Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Oleh Masyarakat Suku Dayak Bakumpai di Wilayah Kelurahan Ulu Benteng Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala. Tumbuhan berkhasiat obat digunakan sebagai pengobatan tradisional untuk menyembuhkan dan mencegah berbagai penyakit. Salah satu cara pendokumentasian tersebut melalui kajian etnobotani tumbuhan berkhasiat obat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa jenis dan bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Suku Dayak Bakumpai Kelurahan Ulu Benteng Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala, Menganalisa cara pembuatan obat tradisional oleh ahli pengobatan tradisional (Batra) dan menganalisa persepsi masyarakat dalam pemanfaatan tumbuhan obat.

Metode yang digunakan terdiri dari *purposive sampling*, *snowball sampling* serta persepsi masyarakat. Hasil penelitian ditemukan sebanyak 41 jenis tumbuhan yang digunakan sebagai tumbuhan obat. Habitus yang paling banyak ditemukan adalah herba berjumlah 17 spesies dengan persentase 41,46%. Bagian yang paling banyak dimanfaatkan adalah daun berjumlah 27 spesies dengan persentase 65,86%. Cara pengolahan tumbuhan obat paling banyak adalah direbus berjumlah 18 spesies dengan persentase 44%. Cara pemanfaatan tumbuhan obat paling banyak adalah diminum berjumlah 22 spesies dengan persentase 53,66%. Hasil persepsi masyarakat dari wawancara dengan 23 orang Kelurahan Ulu Benteng tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional dengan kategori aman sebanyak 20 orang dengan persentase 87%, kategori ragu-ragu berjumlah 2 orang dengan persentase 9% dan kategori tidak tahu 1 orang dengan persentase 4%.

Kata kunci: *Etnobotani; Tumbuhan Obat; Obat Tradisional; Persepsi Masyarakat*

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT. karena atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menulis skripsi “Kajian Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Oleh Suku Dayak Bakumpai di Wilayah Kelurahan Ulu Benteng Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Yuniarti, S.Hut, M.Si. selaku dosen pembimbing pertama
2. Bapak Ir. Budi Sutiya,MP selaku dosen pembimbing kedua
3. Orang tua, keluarga, dan seluruh kerabat dekat yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
4. Teman-teman di Fakultas Kehutanan ULM khususnya Angkatan 2020 yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan masukan yang positif kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengharapkan segala saran dan kritik yang sifatnya membangun terhadap skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banjarbaru, Mei 2024

Helen Aulia

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	4
C. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Etnobotani	5
B. Tanaman Berkhasiat Obat	6
C. Suku Dayak Bakumpai.....	7
D. Kearifan Lokal Masyarakat.....	8
E. Persepsi Masyarakat.....	9
BAB III KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	11
A. Letak dan Batas Wilayah	11
B. Topografi	12
C. Iklim	12
D. Kependudukan.....	12
BAB IV METODE PENELITIAN	14
A. Waktu dan Tempat	14
B. Alat dan Objek Penelitian	14
C. Prosedur Kerja	14
D. Analisis Data	18

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
A. Karakteristik Responden	19
B. Jenis dan Manfaat Tumbuhan Obat	20
C. Kelompok Tumbuhan Berdasarkan Bagian yang Dimanfaatkan	46
D. Kelompok Tumbuhan Berdasarkan Cara Pengolahannya	48
E. Kelompok Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pemanfaatannya.....	50
F. Persepsi Masyarakat Tentang Tumbuhan Obat	51
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Persepsi Penggunaan Ramuan Obat	10
2.	Data Jenis-Jenis Tanaman Obat.....	17
3.	Data Penggunaan Tanaman Obat.....	17
4.	Karakteristik Responden Yang Terpilih	19
5.	Persentase Tumbuhan Berdasarkan Habitus Tumbuhan Obat.....	45
6.	Persentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Bagian Yang Dimanfaatkan	46
7.	Persentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Pengolahan	48
8.	Persentase Cara Pemanfaatan Tumbuhan Obat	50
9.	Persepsi Masyarakat Tentang Penggunaan Ramuan Obat Tradisional	51

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Peta Lokasi Penelitian	11
2.	Kambang Sapatu	21
3.	Pancing	21
4.	Ketumpang	22
5.	Lambiding	23
6.	Kastela.....	23
7.	Jambu Bawak	24
8.	Bingkudu	24
9.	Nakulanda	25
10.	Sirih	26
11.	Lombok Bahari	26
12.	Runtas.....	27
13.	Nangka	27
14.	Angsem Kamal.....	28
15.	Sapat.....	28
16.	Bidara	29
17.	Ambin Buah	29
18.	Kaca Piring.....	30
19.	Kujang	30
20.	Mangkokan.....	31
21.	Sasingut Pusa	31
22.	Patikan.....	32
23.	Jila Buayi.....	33
24.	Tapak Dara	33
25.	Limau Nipis.....	34
26.	Raja Babangun	34
27.	Urang-Aring	35
28.	Pacar.....	35
29.	Hanjuan	36

30.	Jarak	36
31.	Gulinggang	37
32.	Geji Bling	37
33.	Jagung Anum	38
34.	Rumput Teki	39
35.	Janar	39
36.	Enau.....	40
37.	Salam.....	40
38.	Bakung	41
39.	Jawau.....	42
40.	Ceplukan	42
41.	Gembili.....	43
42.	Cempaka Baputi	43
43.	Persentase Berdasarkan Habitus Tumbuhan Obat	45
44.	Persentase Tumbuhan Obat Organ yang dimanfaatkan	47
45.	Persentase Cara Pengolahan Tumbuhan Obat.....	49
46.	Persentase Cara Pemanfaatan Tumbuhan Obat.....	50
47.	Persepsi Masyarakat Tentang Penggunaan Ramuan Obat Tradisional Bagi Kesehatan	52
48.	Cara Masyarakat Memperoleh Ramuan Obat Tradisional.....	52
49.	Ramuan yang diracikkan Oleh Batra	54

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Pedoman Wawancara/kuisisioner	61
2.	Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Obat	66
3.	Data Persepsi Masyarakat Tentang Obat Tradisional	69
4.	Dokumentasi Kegiatan	72